

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pokok pembahasan dan uraian-uraian sebagaimana telah digambarkan dalam deskripsi diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Perilaku seksual pranikah sudah marak terjadi pada remaja di Kabupaten Magelang. Perilaku seksual pranikah pada remaja Kabupaten Magelang sudah sampai pada tahap *intercourse* atau biasa disebut dengan hubungan seksual.
2. Kejadian aborsi pada remaja di Kabupaten Magelang yang disebabkan oleh perilaku seksual pranikah sudah banyak dilakukan oleh remaja, dimana frekuensi remaja yang melakukan aborsi sudah dilakukan lebih dari 1 kali dan dengan adanya akses yang mudah dalam mendapatkan obat penggugur kandungan menyebabkan remaja merasa tidak khawatir dengan terjadinya kehamian yang tidak diinginkan, namun remaja yang sudah melakukan aborsi mengalami pengaruh yang buruk pada sisi psikologisnya.
3. Metode aborsi yang digunakan oleh remaja adalah menggunakan obat dan melakukan pijat urat perut. Remaja mendapat kemudahan akses memperoleh obat tersebut, dan pijat urat perut dilakukan oleh tukang pijat urat di Kabupaten Magelang.

#### **B. Saran**

1. Khususnya kepada remaja agar tidak melakukan perilaku seksual pranikah yang dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan dapat memicu terjadinya kejadian aborsi.
2. Pemerintah lebih memperhatikan hukuman bagi pengedar obat-obatan yang tidak dengan indikasi dokter.
3. Untuk pengembangan keilmuan, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan.